

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA
SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND CAREER MATURITY OF
STUDENTS OF SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN IN SCHOOL YEAR 2022/2023***

Reyhanatul Husna¹, Dina Hidayati²

**^{1,2} Bimbingan Konseling, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia
*reyhanatulhusna26@gmail.com, dinahidayati31@gmail.com***

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is a relationship between self-concept and the career maturity of class IX students at SMK Negeri 1 Perbaungan. The research method used in this research is quantitative. The type of research used is descriptive correlational. The population in this study were students of class XI TKJ 1, 2, and 3, TKRO 1 AND 2, TBSM, totaling 210 students. The sample in this research was 67 students, namely class X TKJ 1 with 12 students, X TKJ 2 with 12 students, X TKJ 3 with 12 students, X TKRO 1 with 11 students, students, and X TBSM as many as 10 students. The results of this research are that there is a positive and significant relationship between self-concept and the career maturity of class X students at SMK Negeri 1 Perbaungan for the 2022/2023 academic year. The results of the research conducted show that students' self-concept has a positive and significant relationship with career maturity. It is known that the correlation value between X and Y (rx,y) is 0.791, because the correlation value is positive (rx,y > 0). Thus, it can be concluded that there is a strong positive relationship between self-concept and career maturity of students at SMK Negeri 1 Perbaungan for the 2022/2023 academic year. Meanwhile, the coefficient of determination obtained was 62.6%. This means that the influence of self-concept on student maturity was 62.6% and the remaining 37.4% was influenced by other variables (factors) not examined in this research.

Keywords: *Sel-concept, Student Career, Career Maturity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan konsep diri dengan arah kematangan karir siswa kelas IX SMK Negeri 1 Perbaungan. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI TKJ 1, 2, dan 3, TKRO 1 DAN 2, TBSM yang berjumlah 210 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 orang siswa, yaitu kelas X TKJ 1 sebanyak 12 orang siswa, X TKJ 2 sebanyak 12 orang siswa, X TKJ 3 sebanyak 12 orang siswa, X TKRO 1 sebanyak 11 orang siswa, X TKRO 2 sebanyak 10 orang siswa, dan X TBSM sebanyak 10 orang siswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan konsep diri dengan kematangan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir, diketahui nilai korelasi antara X dengan Y (rx,y) sebesar 0,791, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif (rx,y > 0). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kematangan karir siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 terdapat hubungan positif yang kuat. Sedangkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 62,6% Ini artinya besar pengaruh konsep diri dengan kematangan siswa sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Konsep diri, Karir Siswa, Kematangan Karir*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
December 18 th 2023	Maret 10 th 2024	Maret 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan belajar seseorang mengalami suatu kualitas perilaku, seperti memiliki pengetahuan, informasi serta keterampilan agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Nurul Azmi Saragih, 2022). Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang (Saragih et al., 2023).

Remaja yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan seharusnya sudah memiliki gambaran yang jelas tentang bagai mana dirinya. Sehingga tugas perkembangan seseorang remaja berjalan semestinya. Maka dari itu, pemahaman mengenai diri sendiri merupakan hal yang sangat penting. Jika individu memahami konsep dirinya dengan baik, maka tugas-tugas perkembangannya tercapai.

Hurlock (1979) Mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan seperangkat instrument pengendali mental yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir para peserta didik. Peserta didik yang memiliki konsep diri positif akan menjadi pribadi yang mampu memandang dirinya secara positif pula, berani mengambil resiko, optimis, percaya diri dan tau arah tujuan hidupnya.

Hal ini berhubungan dengan kemampuan remaja mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin dijalani kelak. Selaras dengan Super yang mengatakan bahwa “pilihan karir adalah perwujudan konsep diri dan ketika masa remaja itulah seseorang mengimplementasikan konsep dirinya dalam memilih karir”. Untuk jenis karir banyak anak yang tidak mengenal karena orang tua sendiri kurang paham untuk persiapan apa yang diperlukan anaknya untuk meraih profesi lainnya (Syaimi & Nurmaidirina, 2023). Pada dasarnya tugas perkembangan dan tujuan individu adalah memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya yaitu mengetahui dan memahami diri sendiri dengan baik terutama yang berkaitan dengan potensi dalam dirinya mengenai minat, bakat, sikap dan cita-cita, dan mempersiapkan diri memiliki pengetahuan berbagai jenis pekerjaan sehingga dapat mengambil keputusan atau merencanakan masa depan serta menentukan karir yang sesuai dengan konsep dirinya.

Kematangan karir merupakan faktor penting dalam kehidupan. Kematangan karir membantu siswa dalam membangun pola pikirnya dalam menghadapi dan menjalani karir dimasa depan, sehingga dalam hal ini siswa juga dapat memahami dan mencapai tugas-tugas perkembangan dirinya dan karir dimasa mendatang. Hal tersebut sesuai dengan definisi kematangan karir oleh Winkel Dan Hastuti (2019) “kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu”.

Minat terhadap karir mulai terlihat lebih nyata pada remaja yang berusia antara 15-18 tahun. Memilih dan mempersiapkan karir merupakan tugas-tugas perkembangan remaja yang mengarah pada kesiapan membuat keputusan karir, memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa yang seharusnya dapat menentukan arah masa depannya. Hal tersebut bertujuan untuk para peserta didik khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), idealnya sudah memiliki perencanaan karir yang matang baik melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau langsung bekerja. Namun banyak ditemui disekolah-sekolah, peserta didik yang sudah berada di bangku SMK yang seharusnya telah memiliki perencanaan karir yang matang, kenyataannya masih merasa bingung tentang perencanaan yang sesuai dengan kemampuan minat mereka. Peserta didik sering

terjebak pada rana praktis, menganggap suatu karir atau pekerjaan mudah diraih tanpa memikirkan perencanaan yang matang. Oleh Karena itu perlu diketahui, perbedaan dalam pemilihan karir bermuara pada potensi diri yang dimiliki sikap, bakat, minat, dan lingkungan serta persyaratan yang dibutuhkan oleh karir tersebut.

Pemahaman terhadap kematangan karir menjadi hal yang penting bagi peserta didik sebagai bekal persiapan memasuki dunia kerja kelak. Banyak hal yang menjadi permasalahan bagi peserta didik yaitu kurangnya pemahaman tentang diri sendiri, yaitu mengetahui potensi, kekurangan, dan kelebihan yang dimilikinya. Akibatnya jika hal tersebut terus dibiarkan maka dapat membuat peserta didik mengalami ketidakpercayaan diri dalam mengambil keputusan dan sulit menentukan karir dimasa depan. Faktor dalam diri peserta didik seperti konsep diri merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pencapaian kematangan karir peserta didik, perlu juga dipahami oleh pendidik.

Namun, kebanyakan ditemui dilapangan menunjukkan kondisi dimana masih ditemukan peserta didik yang belum mengetahui potensi yang dimilikinya, bingung menentukan arah karir atau kurang percaya diri bila memasuki dunia kerja hanya berbekalkan ijazah SMK. Sementara beberapa peserta didik lainnya sudah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan yang akan diambil. Peserta didik tidak mampu menilai dan gagal memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang karirnya. Idealnya perencanaan didukung oleh aspek konsep diri yang baik bagi setiap peserta didik

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah metode berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah diterapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kolerasional, menurut sugino (2012),

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI TKJ 1, 2, dan 3, TKRO 1 DAN 2, TBSM yang berjumlah 210 siswa. Peneliti meneliti kelas tersebut karna berdasarkan rekomendasi guru BK dan juga hasil observasi disekolah tersebut, maka yang memenuhi persyaratan penelitian ialah kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 Dan TKJ 3, TKRO 1 DAN 2, TBSM yang kurang mengerti mengenai konsep diri mereka dan kematangan karir. Sampel sebanyak 67 orang siswa, yaitu kelas X TKJ 1 sebanyak 12 orang siswa, X TKJ 2 sebanyak 12 orang siswa, X TKJ 3 sebanyak 12 orang siswa, X TKRO 1 sebanyak 11 orang siswa, X TKRO 2 sebanyak 10 orang siswa, dan X TBSM sebanyak 10 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Angket Mengikuti Hubungan Konsep Diri Dengan Arah Kemmatangan Karir

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Hartono (2019) validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu instrument. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Momen*. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Indeks korelasi
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor item x
- $\sum Y$: Jumlah skor total y
- \sum_{xy} : Jumlah perkalian skor x dan y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total x

Hasil uji coba angket keaktifan teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok berjumlah 10 item pernyataan dengan masing-masing alternative jawaban yang telah ditentukan jawabannya.

2) Uji Realibilitas Instrumen

Dalam menguji realibilitas instrument penelitian ini, penulis menggunakan teknik alfa cronbach dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science)* 21.0 for windows.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono:2020). Penguji terhadap variabel hubungan konsep diri dengan kematangan karir siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistic maka Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji korelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan atau yang diambil dari populasi normal, uji statistic normalitas yang digunakan adalah Kolmogrov Smirnov. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan :

- n_1 : Jumlah Responden
- n_2 : Jumlah responden yang diharapkan

Uji Korelasi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian konsep diri dengan kematangan karir siswa adalah Teknik korelasi product moment dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Indeks korelasi
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor item x
- $\sum Y$: Jumlah skor total y
- \sum_{xy} : Jumlah perkalian skor x dan y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total x

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Perbaungan T.A 2022/2023. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Perbaungan memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan. Disekitar sekolah terdapat rumah penduduk, keadaan sekolah yang sangat kondusif dengan fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah peneliti harus melakukan uji coba kesahihan angket yang telah dibuat oleh peneliti, yang mana angket tersebut dirancang sesuai teori dari variabel X maupun Y dalam penelitian tersebut yang dituangkan dalam bentuk kisi-kisi angket dan diperjelaskan lagi dengan deskriptor agar memudahkan peneliti dalam membuat butir angket tersebut. Setelah itu, angket diuji kesahihannya yaitu uji validitas dan reliabilitasnya di sekolah dengan cara menyebarkannya kepada responden diluar dari sampel penelitian. Setelah disebar maka didapatlah hasil skor pengisian butir angket dari responden dalam bentuk tabulasi data yang terdapat pada lampiran, dan skor data tersebut dianalisis sesuai dengan rumus validitas dan reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Uji Validitas dan Relibilitas Konsep Diri

1. Uji Validitas

Hasil uji coba instrument terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dilakukan di SMK Negeri 1 Perbaungan yang terdiri dari 57 siswa. Dalam tahap uji coba ini peneliti meminta kesediaan 57 siswa tersebut untuk mengisi angket yang diberikan berdasarkan keadaan siswa yang sebenarnya, jujur dan terbuka.

Pengujian validitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam statistik data yang diperoleh melalui angket. Uji validitas adalah ketetapan alat penilaian yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas menggunakan Rumus Product Moment yang perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 - \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan sig (0,05) maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total berkorelasi dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan sig (0,05) maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total berkorelasi dinyatakan tidak valid.

Setelah angket terkumpul selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya. Kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir angket ditabulasi dan diolah secara manual. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Berdasarkan hasil uji validitas konsep diri yang dilakukan dari 30 item pertanyaan terdapat 30 item pertanyaan yang valid yaitu nomor **1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 16,17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30**, dan jumlah pertanyaan yang gugur sebanyak 4 item. Adapun pernyataan yang tidak valid adalah nomor 8, 13, 14, dan 25. Skala yang tidak valid terwakili pada item yang lain, sehingga item skala yang tidak valid tersebut tidak di pakai atau di buang dan skala yang valid dapat digunakan untuk menguji mengenai kematangan karir.

Skala sebaran uji validitas masing-masing item yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Konsep Diri

No	r_{hitung}	$r_{tabel.}$	Keterangan
1	0,760	0,256	Valid
2	0,488	0,256	Valid
3	0,404	0,256	Valid
4	0,388	0,256	Valid
5	0,455	0,256	Valid
6	0,580	0,256	Valid
7	0,641	0,256	Valid
8	0,215	0,256	Tidak Valid
9	0,559	0,256	Valid
10	0,580	0,256	Valid
11	0,488	0,256	Valid
12	0,314	0,256	Valid
13	0,213	0,256	Tidak Valid
14	0,035	0,256	Tidak Valid
15	0,556	0,256	Valid
16	0,419	0,256	Valid
17	0,582	0,256	Valid
18	0,336	0,256	Valid
19	0,384	0,256	Valid
20	0,476	0,256	Valid
21	0,571	0,256	Valid
22	0,393	0,256	Valid
23	0,558	0,256	Valid
24	0,565	0,256	Valid
25	0,192	0,256	Tidak Valid
26	0,411	0,256	Valid
27	0,599	0,256	Valid
28	0,417	0,256	Valid
29	0,303	0,256	Valid
30	0,520	0,256	Valid

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket konsep diri dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, maka diketahui $r_{11} = 0,851$ atau rata-rata di atas lebih dari 0,700. Maka dapat disimpulkan bahwa angket konsep diri memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

4.13 Uji Validitas dan Relibilitas Kematangan Karir

1. Uji Validitas

Uji coba angket kematangan siswa disebarkan kepada 57 sampel di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Perbaungan, yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak

digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu layak digunakan untuk memperoleh data kematangan karir siswa.

.Setelah angket terkumpul selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya. Kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir angket ditabulasi dan diolah secara manual. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Skala sebaran uji validitas masing-masing item yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Kematangan Karir

No	r_{hitung}	r_{tabel} .	Keterangan
1	0,759	0,256	Valid
2	0,669	0,256	Valid
3	0,724	0,256	Valid
4	0,237	0,256	Tidak Valid
5	0,355	0,256	Valid
6	0,776	0,256	Valid
7	0,521	0,256	Valid
8	0,396	0,256	Valid
9	0,233	0,256	Tidak Valid
10	0,008	0,256	Tidak Valid
11	0,754	0,256	Valid
12	0,407	0,256	Valid
13	0,531	0,256	Valid
14	0,633	0,256	Valid
15	0,616	0,256	Valid
16	0,651	0,256	Valid
17	0,642	0,256	Valid
18	0,673	0,256	Valid
19	0,438	0,256	Valid
20	0,807	0,256	Valid
21	0,526	0,256	Valid
22	0,149	0,256	Tidak Valid
23	0,449	0,256	Valid
24	0,476	0,256	Valid
25	0,817	0,256	Valid
26	0,694	0,256	Valid
27	0,796	0,256	Valid
28	0,777	0,256	Valid
29	0,677	0,256	Valid
30	0,710	0,256	Valid

2. Uji Relibilitas

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket kematangan karir dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, maka diketahui $r_{11} = 0,916$ atau rata-rata di atas lebih dari 0,700. Maka dapat disimpulkan bahwa angket kematangan karir memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

4.1.4 Uji Korelasi

Hasil perhitungan tentang konsep diri (X) dengan kematangan karir (Y) dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi *Product Moment*, lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Perhitungan Koefisien Korelasi Konsep Diri Dengan Kematangan Karir

No Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	85	92	7225	8464	7820
2	103	102	10609	10404	10506
3	95	99	9025	9801	9405
4	88	94	7744	8836	8272
5	84	78	7056	6084	6552
6	97	97	9409	9409	9409
7	86	77	7396	5929	6622
8	88	81	7744	6561	7128
9	88	101	7744	10201	8888
10	99	96	9801	9216	9504
11	84	78	7056	6084	6552
12	82	77	6724	5929	6314
13	84	91	7056	8281	7644
14	97	98	9409	9604	9506
15	90	95	8100	9025	8550
16	86	79	7396	6241	6794
17	85	82	7225	6724	6970
18	102	102	10404	10404	10404
19	96	99	9216	9801	9504
20	79	77	6241	5929	6083
21	77	79	5929	6241	6083
22	94	91	8836	8281	8554
23	78	76	6084	5776	5928
24	99	85	9801	7225	8415
25	102	92	10404	8464	9384
26	100	94	10000	8836	9400
27	79	79	6241	6241	6241
28	92	86	8464	7396	7912
29	80	78	6400	6084	6240

30	92	91	8464	8281	8372
31	78	77	6084	5929	6006
32	93	96	8649	9216	8928
33	91	91	8281	8281	8281
34	86	95	7396	9025	8170
35	91	94	8281	8836	8554
36	93	92	8649	8464	8556
37	97	100	9409	10000	9700
38	96	99	9216	9801	9504
39	93	92	8649	8464	8556
40	81	77	6561	5929	6237
41	95	96	9025	9216	9120
42	80	76	6400	5776	6080
43	83	79	6889	6241	6557
44	95	99	9025	9801	9405
45	84	95	7056	9025	7980
46	81	76	6561	5776	6156
47	88	77	7744	5929	6776
48	96	92	9216	8464	8832
49	95	97	9025	9409	9215
50	85	90	7225	8100	7650
51	88	79	7744	6241	6952
52	79	78	6241	6084	6162
53	99	100	9801	10000	9900
54	97	97	9409	9409	9409
55	89	80	7921	6400	7120
56	76	79	5776	6241	6004
57	90	88	8100	7744	7920
Jumlah	Σ5090	Σ 5037	Σ 457536	Σ 449553	Σ 452686

Untuk mengetahui hubungan antar variabel X (konsep diri) dan variabel Y (kematangan karir), maka berikut ini adalah perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - \sum(x)^2(n \sum y^2 - \sum(y)^2)}}$$

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} \sum x & = 5090 & \sum Y & = 5037 & \sum XY & = 457536 \\ \sum X^2 & = 457536 & \sum Y^2 & = 449553 & N & = 57 \\ \sum(X)^2 & = 25908100 & \sum(Y)^2 & = 25371369 & & \end{array}$$

Sehingga r_{hitung} adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - \sum(x)^2(n \sum y^2 - \sum(y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{57(457536) - (5090)(5037)}{\sqrt{57(457536) - (25908100)(57(449553) - (25371369))}}$$

$$r_{xy} = \frac{164772}{\sqrt{(171452)(253152)}}$$

$$r_{xy} = \frac{164772}{208334,87}$$

$$r_{xy} = 0,791$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara konsep diri (X) dengan kematangan karir (Y) sebesar 0,791. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kematangan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 terdapat hubungan positif yang kuat.

Kemudian, untuk mencari besarnya pengaruh konsep diri dengan kematangan karir adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,791)^2 \times 100\% \\ &= 62,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 62,6%, memberikan pengertian bahwa variasi (naik turunnya) konsep diri dengan kematangan karir siswa sekitar 62,6% dan selebihnya 37,4% disebabkan oleh 177oran177 lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Konsep diri adalah pandangan, perasaan, pemahaman, dan keyakinan individu mengenai dirinya baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis. Konsep diri individu berkembang karena pengaruh pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Pemahaman mengenai dirinya sendiri dan pandangan tentang penilaian orang lain terhadap dirinya akan mempengaruhi perilaku individu. Konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menanggapi dunia dan

pengalaman. Konsep diri juga berperan dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Konsep diri dijadikan dasar bagi seseorang untuk memilih karir yang menurut kepribadiannya dirasa cocok. (Sarlito & Meinarno, 2009 : 53)

Individu perlu mengetahui konsep dirinya sebelum mengambil keputusan karir karena dalam konsep diri terdapat persepsi seseorang mengenai bakat dan kemampuannya. Deaux, Dane, dan Wrightsman menyatakan konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan sebagainya. Pemilihan karir biasanya melibatkan pertimbangan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan.

Sedangkan kematangan karir adalah kesiapan peserta didik untuk membuat keputusan-keputusan karir dengan tepat yang mencakup dimensi kognitif yang terdiri dari aspek pengetahuan tentang informasi dunia kerja (world of work information), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of preferred occupational group), dan pengetahuan tentang membuat keputusan (career decisionmaking). Sedangkan dimensi afektif terdiri dari perencanaan karir (career planning) dan eksplorasi karir (career exploration). (Supriatna, 2009 : 45)

Pemilihan karir biasanya melibatkan pertimbangan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan. Kondisi yang memungkinkan keberhasilan peserta didik dalam mencapai kematangan karir adalah konsep diri. Seperti pendapat Super bahwa kerja adalah perwujudan konsep diri. Artinya orang mempunyai konsep diri dan berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan, yang menurut orang tersebut paling memungkinkan berekspresi diri. Menurut paham ini pilihan karir adalah soal kecocokan. Kematangan karir didukung oleh pengetahuan tentang bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga peserta didik mampu menentukan arah karirnya sesuai dengan keadaan dan kondisi dirinya.

Berdasarkan hasil korelasi yang dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir, diketahui nilai korelasi antara X dengan Y ($r_{x,y}$) sebesar 0,791, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif ($r_{x,y} > 0$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kematangan karir siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 terdapat hubungan positif yang kuat. Sedangkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 62,6% Ini artinya besar pengaruh konsep diri dengan kematangan siswa sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4 % dipengaruhi oleh oran t-variabel (oran -faktor) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor-faktor lain tersebut yang dapat mempengaruhi kematangan karir adalah oran internal dan eksternal. Faktor internal yaitu nilai-nilai; taraf inteligensi; bakat khusus; minat; sifat-sifat; pengetahuani; dan keadaan jasmani. Sedangkan oran eksternal yaitu masyarakat; status sosial-ekonomi keluarga; pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh “ Anggraini Primantia dalam jurnalnya yang berjudul Hubungan Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas X SMK N 1 Bagor Tahun Ajaran 2014/1015. Hasil analisis data diperoleh $r_{hitung} 0,764 \geq r_{tabel} 0,266$ dengan $df = n-2 (58-2=56)$ ”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kematangan karir peserta didik kelas X SMK Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian Anggraini juga menunjukkan bahwa konsep diri

memiliki peranan yang penting terhadap kematangan karir peserta didik. Semakin positif konsep diri yang dimiliki peserta didik, maka kematangan karirnya akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin tinggi konsep diri yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi kematangan karir peserta didik. Sebaliknya semakin rendah konsep diri yang dimiliki peserta didik maka semakin rendah kematangan karir peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Perbaungan. Dengan demikian penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu. Semakin positif konsep diri yang dimiliki peserta didik, maka kematangan karirnya akan semakin tinggi.

Konsep diri menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih suatu pekerjaan. Super berpendapat bahwa “pemilihan karir biasanya melibatkan pertimbangan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan”. Mengetahui dan meyakini minat, bakat, maupun kemampuan dapat membantu peserta didik dalam memilih karir yang tepat. Pemilihan karir yang tepat sesuai kepribadian peserta didik mendorong tercapainya kematangan karir yang diharapkan. Super menyatakan konsep diri memainkan peranan utama dalam pemilihan karir seseorang, dan masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir. Oleh karena itu konsep diri seseorang menjadi dasar dalam memilih karir yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap kematangan karir dibandingkan orang lainnya..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Konsep Diri Dengan Kematangan Karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan konsep diri dengan kematangan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa konsep diri siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir, diketahui nilai korelasi antara X dengan Y ($r_{x,y}$) sebesar 0,791, karena nilai korelasi tersebut bernilai positif ($r_{x,y} > 0$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan kematangan karir siswa di SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023 terdapat hubungan positif yang kuat. Sedangkan hasil nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 62,6% Ini artinya besar pengaruh konsep diri dengan kematangan siswa sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4 % dipengaruhi oleh orang-orang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeani, V, and N Asyiah. 2022. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal Pada Siswa Di SMK Istiqlal Deli Tua.” *EduGlobal: Jurnal Penelitian ...* 01 (2): 209–20. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1285%0Ahttps://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1285/837>.
- Angraini Primantia. (2014). Hubungan Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Kelas X SMKN 1 Bagor. Tersedia: <http://ejournal.simki.unpkediri.ac.id>. (diakses 16 April 2017)
- Ardillah, Silvi, and Rini Hayati. 2020. “Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Di Smk Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.” *All*

Fields of Science Journal Liaison Academia and Society 2 (1): 102–14.

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chairani, Annisa Fitri, and Widya Utami Lubis. 2023. “Hubungan pola asuh otoriter dengan self esteem siswa MTSS AL. Ittihadiyah T.A 2022/2023” 3 (5): 6195–6204.
- Dina Oktaviana. (2015). Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Kelas XII Kelas SMA Negeri Kediri. Tersedia: <http://ejournal.simki.unpkediri.ac.id>. (diakses 12 Desember 2016)
- Fakhrani Idzni, Zita, and Nurul Azmi saragih. 2022. “Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas Ix Smp Swasta Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.” *Inovasi Penelitian* 3 (5): 6233–42.
- Febriyanti, Regina Tri, and Rini Hayati. 2022. “Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Di Smk Karya Jaya Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi Anak* 2 (1): 46–53.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawti S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*
- Hayati, Rini, and Syaiful Indra. 2018. “HUBUNGAN MARAH DENGAN PERILAKU AGRESIF PAD REMAJA” 4 (1): 430–39.
- Hayati, Rini, and Widya Utami Lubis. 2019. “Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rini Hayati 1) , Widya Utami Lubis 2),” no. 1: 1480–82.
- Khairina Ulfa Syaimi, Riska Andini,. 2022. “Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa MTS SKB 3 Menteri Sei Tontong Kecamatan Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.” *ALACRITY: Journal of Education* 2 (1): 88–99. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.84>.
- Lina Revilla Malik. (2015). Kematangn Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. Diambil di: <https://jounal.iain-samarinda.ac.id> (diunduh 28 Maret 2017)
- Mamat Supriatna. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Pintu satu, senayan – Jakarta.
- Nur Ani Abidul Umam. (2015). Hubungan Antara Self Efficacy Karir Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak. (On-line), tersedia di: <https://respository.uns.1550408039-s.pdf>. (diunduh 16 April 2017)
- Nurul Azmi Saragih, Nurhayati Br Silalahi,. 2022. “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021-2022.” *ALACRITY: Journal of Education* 2 (2): 78–84. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i2.85>.

- Partino, H., R. 2006, *Kematangan Karir Siswa SMA*. Universitas Cendrawasih: Psikologika (21)
- Pohan, Rizky Andana, Rini Hayati, and Dika Sahputra. 2017. “Kata Kunci : Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Terhadap Kegiatan Merespon Dalam Pembelajaran Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling,” 145–61.
- Pratama, Surya, and Nurul Azmi Saragih. 2022. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMK Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022.” *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies* 3 (Juli): 1–10.
- Rahmanto, Sri Hartanti, Diana Rusmawati. Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK N 4 Purworejo. (On-line) Tersedia: <https://journal.up.purwokerjo.ac.id> (diunduh 27 Februari 2017)
- Saragih, Nurul Azmi, Fani Dwi Ariani, and Ika Sandra Dewi. 2023. “Pengaruh Insomnia Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTs Al Washliyah Tanjung Morawa.” *Psikologi Konseling* 21 (2): 1980. <https://doi.org/10.24114/konseling.v21i2.42105>.
- Saragih, Nurul Azmi, Nur Asmah, and Erma Putri. 2019. “Interaksi Sosial Siswa Smp Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Ditinjau Dari Segi Gender.”
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-15. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. IKAPI. TIM UMN AL Washliyah.2022. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah Medan*: Tidak diterbitkan
- Syaimi, Khairina Ulfa, and Nila Lestari. 2020. “Penggunaan Video Informasi Karir Bagi Guru Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Arah Karir Untuk Siswa Di Sd Patumbak Kecamatan Deli Tua , Kabupaten Deli Serdang Pendahuluan Dalam Hal Pendidikan Pada Saat Duduk Di Bangku Sekolah Dasar Bahwa Profesi Pekerj.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 181–84.
- Syaimi, Khairina Ulfa, and Nurmairina Nurmairina. 2023. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pangkalan Berandan.” *Journal on Education* 5 (2): 2895–98. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.938>.